

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penggunaan jenis ini karena data yang digunakan untuk penelitian adalah berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang kemudian dianalisis menggunakan rasio untuk mengetahui kinerja keuangan dan Z-Score untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan.

2. Variabel dan Pengukuran

1) Rasio Laporan Keuangan terdiri dari:

a. Analisis Likuiditas Jangka Pendek

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Adapun unsur-unsurnya adalah :

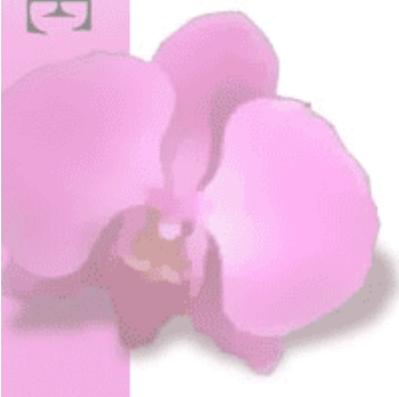
- Cash Ratio (rasio kas)
- Current Ratio (rasio lancar)
- Acid Test Rasio (rasio cepat)
- Collection Period (waktu penagihan)
- Days To Sell Inventory (jumlah hari untuk menjual)

b. Analisis Struktur Modal dan Solvabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Adapun unsur-unsurnya adalah :

- Total Debt To Equity (total utang terhadap ekuitas)



- Long Term Debt To Equity (total utang jangka panjang terhadap ekuitas)

c. Analisis Tingkat Pengembalian Investasi

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pengembalian investasi.

Adapun unsur-unsurnya adalah :

- Return On Assets (tingkat pengembalian investasi)
- Return On Common Equity (tingkat pengembalian ekuitas)

d. Analisis Kinerja Operasi

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan. Rasio ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Adapun unsur-unsur adalah :

- Gross Profit Margin (GPM)
- Operating Profit Margin (OPM)
- Net Profit Margin (NPM)

e. Analisis Pemanfaatan Aset

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan.

Adapun unsur-unsurnya adalah :

- Cash Turnover (perputaran kas)
- Account Receivable Turnover (perputaran piutang usaha)
- Inventory Turnover (perputaran persediaan)
- Working Capital Turnover (perputaran modal kerja)
- Fixed Asset Turnover (perputaran aset tetap)
- Total Asset Turnover (perputaran total aset)



2) Model Z-Score

Digunakan untuk meramalkan tingkat kebangkrutan atau kegagalan perusahaan, untuk mengetahui kesehatan keuangan dan memprediksi apakah perusahaan berkembang baik atau menurun kondisinya.

Adapun unsur-unsurnya adalah :

- X1 (Modal kerja Bersih/ Total aktiva)
- X2 (Laba Ditahan/ Total Aktiva)
- X3 (EBIT/ Total Aktiva)
- X4 (Nilai Pasar Modal Saham Biasa dan Preferen. Nilai Buku Tahun Hutang)
- X5 (Penjualan/ Total Aktiva)

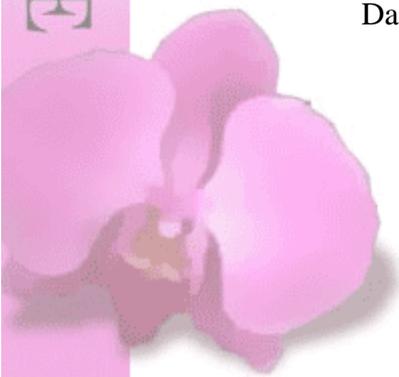
3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang berasal dari hasil laporan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dan sumber lainnya yang berkaitan. Data sekunder yang dimaksud yaitu dari laporan keuangan PT. Semen Indonesia, Tbk, dan Semen Baturaja, Tbk Periode 2013-2015. Data diperoleh dari Pojok BEI STIE Malangkecewara dan diunduh melalui www.idx.co.id

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, saya menggunakan dua studi, yaitu :

- a. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan menelaah buku dan literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan.
- b. Studi dokumentasi dari laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).



5. Metode Analisis

a. Analisis Likuiditas Jangka Pendek

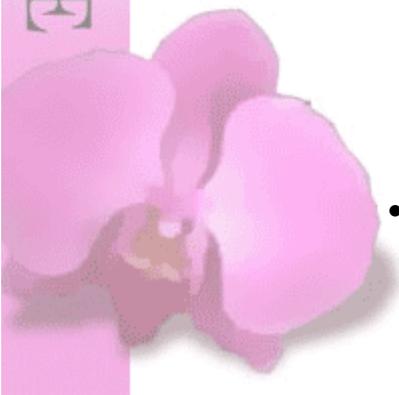
Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

- Cash Ratio =
$$\frac{\text{Kas dan setara kas + surat berharga}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$
- Current Ratio =
$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$
- Acid Test Ratio =
$$\frac{\text{(Kas dan Setara Kas + Surat Berharga + Piutang)}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$
- Collection Period =
$$\frac{\text{Piutang Rata-rata}}{\text{Penjualan}/365}$$
- Days To Sell Inventory =
$$\frac{\text{Persediaan Rata-rata}}{\text{Harga Pokok Penjualan}/360}$$

b. Analisis Struktur Modal dan Solvabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

- Total Debt To Equity =
$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$
- Long Term Debt To Equity =
$$\frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$



c. Analisis Tingkat Pengembalian Investasi

- Return On Assets = $\frac{\text{Laba bersih} + \text{Beban bunga} \times (1 - \text{Tarif Pajak})}{\text{Rata-rata Total Aset}}$

Rata-rata Total Aset

- Return On Common Equity = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$

Rata-rata Ekuitas

d. Analisis Kinerja Operasi

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan.

Rasio ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

- Gross Profit Margin (GPM) = $\frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$

- Operating Profit Margin (OPM) = $\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$

- Net Profit Margin (NPM) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$

e. Analisis Pemanfaatan Aset

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan.

- Cash Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas dan Setara Kas}}$

- Account Receivable Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$



- Inventory Turnover = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$
- Working Capital Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Modal Kerja}}$
- Fixed Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Aset Tetap}}$
- Total Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$

f. Analisis Z-score

$$Z = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5$$

Dimana:

- X1 = (aktiva lancar-hutang lancar)/ total aktiva
- X2 = laba ditahan/ total aktiva
- X3 = laba usaha/total aktiva
- X4 = Modal Saham/ Total Kewajiban
- X5 = penjualan/ total aktiva

Kategori kesehatan dapat digolongkan menjadi tiga golongan tingkat kesehatan menurut hasil yang diperoleh dari perhitungan Z-Score, yaitu :

- Sehat apabila nilai $Z > 2,99$
- Rawan atau kondisi kritis apabila nilai $Z 1,81 - 2,99$
- Tidak Sehat (bangkrut) apabila nilai $Z < 1,81$

